

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena melibatkan pengumpulan data yang berhubungan langsung dengan objek penelitian, melalui pengolahan data hingga akhirnya diperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian *explanatory research*, yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen.<sup>96</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berlokasi di Jalan Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, Palembang, Sumatera Selatan, 30267.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>97</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 3505

---

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D.*(2017). hlm. 8

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). hlm. 80

orang,<sup>98</sup> tetapi tidak semua mahasiswa termasuk kedalam populasi karena populasi pada penelitian ini memiliki beberapa kriteria tertentu.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketika populasi memiliki ukuran yang besar dan peneliti tidak mampu untuk mempelajari semua elemen dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, sumber daya manusia, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penting untuk dipastikan bahwa sampel yang diambil merupakan representasi yang mewakili karakteristik keseluruhan populasi.<sup>99</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel nonprobability sampling yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.<sup>100</sup> Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>101</sup> Sampel yang dipilih dalam penelitian ini merupakan sumber data yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, yaitu:

- a. Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, Program Studi S1 Perbankan Syariah, S1 Ekonomi Syariah dan S1 Manajemen Zakat dan Wakaf.
- b. Berusia 17-25 Tahun.

---

<sup>98</sup> Siladas. 2023. Data Mahasiswa Aktif FEBI 2023. Diakses pada Tanggal 04 November 2023, Dari [Siladas - Sistem Informasi Layanan Data Terpadu \(radenfatah.ac.id\)](http://siladas.radenfatah.ac.id)

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 80

<sup>100</sup> *Ibid* hlm. 81

<sup>101</sup> *Ibid* hlm. 85

c. Sudah Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *Lemeshow*, yang mana tepat digunakan dalam penentuan penjumlahan dari populasi yang tidak diketahui penjumlahannya.<sup>102</sup>

$$n = \frac{Za^2 \cdot P \cdot Q}{L^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$Za$  = Nilai standar dari distribusi  $\alpha=5\% =1,96$ .

$P$  = Estimasi proporsi populasi

$Q$  = Interval dan Penyimpangan

$L$  = Tingkat Ketelitian 10% atau 0,1.

Berdasarkan rumus maka:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2} = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, penelitian ini akan menggunakan jumlah sampel minimal sebanyak 96 responden dibulatkan menjadi 100 responden untuk mengantisipasi kuesioner yang tidak dapat di pakai atau di olah. Kemudian yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 100 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Fatah Palembang dengan kriteria populasi sesuai yang telah ditentukan.

---

<sup>102</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Deepublish, 2020).

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis data**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

### **2. Sumber data**

Data merupakan materi mentah yang diproses secara efektif melalui berbagai analisis untuk menghasilkan berbagai informasi.<sup>103</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari sumber asli seperti individu atau perseorangan.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner (angket) kepada 100 responden, yang berisi tanggapan mereka tentang variabel penelitian. Kuesioner (angket) tersebut disebarakan secara daring menggunakan aplikasi kuesioner elektronik *Google Form* kepada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang memenuhi kriteria penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>104</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner

---

<sup>103</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 14

<sup>104</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 21

tertulis kepada responden yang berisi pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel yang diteliti, yang kemudian diisi oleh responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kuesioner pada penelitian ini disusun menggunakan aplikasi elektronik *Google Form* dan diberikan kepada responden.

Adapun dalam penelitian ini, untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden, digunakan skala yang terdiri dari sejumlah pernyataan yang mencerminkan sikap terhadap objek yang sedang diukur. Setiap pernyataan akan disertai dengan beberapa pilihan alternatif yang berurutan atau berjenjang. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian menggunakan skala *Likert* dalam bentuk pilihan ganda, di mana responden memberikan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Klasifikasi Skala *Likert*

Tanda	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

**Sumber:** dikelola peneliti

## F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Independen

Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dengan simbol (X). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Literasi Keuangan (X1)
- b. Motivasi Investasi (X2)

- c. Kemajuan Teknologi (X3)

## 2. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Keputusan Investasi (Y)

## 3. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dimaksudkan sebagai upaya menterjemahkan konsep mengenai variabel yang bersangkutan kedalam bentuk indikator perilaku.<sup>105</sup>

**Tabel 3.2** Definisi Operasional

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Literasi Keuangan Syariah (X1)	Literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank konvensional dan sistem bank syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. <sup>106</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dasar keuangan syariah</li> <li>2. Tabungan dan Pinjaman</li> <li>3. Asuransi syariah</li> <li>4. Investasi syariah</li> </ol>	<i>Likert</i>

<sup>105</sup> Wagiran, *Metodologi penelitian Pendidika*, Yogyakarta: Deepublish, 2014, hlm. 43

<sup>106</sup> Teuku Syifa Fadrizha Nanda, et al, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi pada Masyarakat Kota Banda Aceh", *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1.2 (2019).

Kemajuan Teknologi (X2)	Kemajuan Teknologi merupakan suatu keadaan yang mengalami perkembangan, dengan adanya perkembangan ini dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi. Dengan adanya kemajuan teknologi ini memberikan kemudahan para investor atau calon investor melalui sistem online trading untuk membeli atau menjual saham yang dapat diakses melalui internet. <sup>107</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan</li> <li>2. Kecepatan</li> <li>3. Kenyamanan</li> </ol>	<i>Likert</i>
Motivasi (X3)	Motivasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. <sup>108</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri seseorang.</li> <li>2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.</li> <li>3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.</li> </ol>	<i>Likert</i>

<sup>107</sup> Bayu Tri Cahya and Nila Ayu Kusuma Wardani, "Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham", Iain Kudus.

<sup>108</sup> *Ibid.*

Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi syariah merupakan pengambilan keputusan untuk menempatkan dana pada jangka waktu tertentu dalam instrument yang sesuai dengan prinsip syariat Islam. <sup>109</sup>	1. <i>Risk</i> 2. <i>Return</i>	<i>Likert</i>
-------------------------	---	------------------------------------	---------------

**Sumber:** dari berbagai sumber.

### G. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Ada dua alat ukur penelitian yang digunakan, yaitu:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Apabila pertanyaan-pertanyaan dalam suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut maka disebut valid.<sup>110</sup>

<sup>109</sup> Aminatuz Zahra, "Persepsi Pengaruh Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studiekasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro)", *Jurnal Bisnis Strategi*, 23.2 (2014), 70–96.

<sup>110</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Edisi ke 7, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 52.



$r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan suatu alat ukur dapat diandalkan dan dipercaya, uji reliabilitas dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alfa* yang digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten hasil sebuah jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Dengan uji statistika *cronbach alfa(a)*, suatu konstruk atau variabel dikatakan dapat diandalkan jika menghasilkan nilai *cronbach alfa*  $> 0.60$  pada SPSS.<sup>111</sup>

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data bertanggung jawab menciptakan dan menjawab rumusan masalah yang akan diteliti. Hasil dari pengolahan yang telah diujikan akan disajikan dalam bentuk tabel. Di bawah ini adalah teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah variabel yang residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Jika tingkatannya secara signifikan lebih tinggi dari 0,05 atau 5% maka data dianggap normal, begitupun sebaliknya.

---

<sup>111</sup> *Ibid hlm. 56*

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF*. Nilai menunjukkan tidak multikolinearitas jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau nilai *VIF*  $< 10$ .<sup>112</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan analisis yang dilakukan dengan menggunakan beberapa distribusi. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah variabel atau residu model regresi konsisten di seluruh pengamatan.<sup>113</sup> Grafik plot menunjukkan uji heteroskedastisitas; jika semua titik goyah di atas atau di bawah nilai 0, terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik terdistribusi merata di atas dan di bawah nilai 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji T (Parsial)

Uji t menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- 2) Tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

### b. Uji F (Simultan)

---

<sup>112</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, ed. FL. Sigit Suyantoro, 1st ed, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2012).

<sup>113</sup> Agus Tri Basuki, "*Analisis Regresi dalam Penelitian & Bisnis*" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

Uji F menentukan apakah semua variabel independen yang disertakan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dengan cara pengambilan keputusan seperti berikut:

- 1) Terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .
- 2) Tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .<sup>114</sup>

c. Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi mengukur besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar R mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila semakin mendekati angka 0 maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Perumusan model analisis dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Berinvestasi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi literasi keuangan syariah

$\beta_2$  = Koefisien regresi kemajuan teknologi

$\beta_3$  = Koefisien regresi motivasi

X1 = Literasi keuangan syariah

X2 = Kemajuan teknologi

X3 = Motivasi

e = Standar error.

---

<sup>114</sup> *Ibid hlm.* 98.